

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah dapat dilakukan secara daring maupun luring. Menurut Hidayat dkk., (2020:149) belajar bisa dilakukan secara tatap muka dan jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring. Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Kelebihannya yaitu siswa dan guru dapat memperoleh sumber-sumber belajar yang luas. Disisi lain, pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Kelebihan dari pembelajaran luring yaitu materi mudah dipahami dan mudah dalam melakukan interaksi dengan pengajar (Setiawan & Aden, 2020:495).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Biologi kelas X SMAN 1 Kota Jambi, bahwa sekolah telah melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui *WhatsApp Group* dengan cara guru mengirim materi dan menginstruksikan siswa untuk memahami. Guru juga memberikan tugas mengenai materi yang dipelajari. Pembelajaran luring dilakukan dengan model pembelajaran langsung (*direct learning*), yaitu penyampaian langsung oleh guru. Proses pembelajaran seperti ini ditambahkan oleh guru tersebut, menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, waktu di kelas menjadi lebih sedikit, siswa kurang memiliki inisiatif untuk belajar mandiri, serta pembelajaran menjadi berpusat pada guru.

Kemandirian belajar siswa menjadi terbatas pada penyelesaian tugas yang diberikan. Kemandirian siswa dalam mencari sumber dan referensi yang

mendukung materi pelajaran diharapkan perlu ditingkatkan. Berdasarkan studi pendahuluan menggunakan google form, didapatkan sebesar 66,7% responden menyatakan mereka berinisiatif belajar biologi untuk penyelesaian tugas sedangkan 33,3% menyatakan tidak. Kemandirian belajar ditandai dengan kemampuan siswa dalam mencari informasi materi pelajaran lebih dalam sehingga tidak hanya bersumber dari guru namun sumber lain seperti internet. Selain itu, siswa mampu melakukan aktivitas belajar tanpa pengaruh dari orang lain (Ningsih & Nurrahmah, 2016:76).

Model pembelajaran yang digunakan perlu dipilih yang lebih memungkinkan siswa untuk mampu memahami materi yang dipelajarinya. Pembelajaran langsung diperkirakan menyebabkan siswa belum dapat mempelajari kembali materi pelajaran dengan benar-benar memahami. Pada penerapan model pembelajaran langsung, guru menjadi satu-satunya sumber informasi, siswa banyak mendengar dan mencatat informasi dari guru. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran langsung (Delisda & Sofyan, 2014:79).

Kemandirian siswa dalam hal mencari sumber belajar masih kurang karena siswa lebih berfokus pada penyelesaian tugas dengan mencari informasi yang terkait penugasan. Berdasarkan studi pendahuluan menggunakan google form, didapatkan sebesar 74,7% responden menyatakan bahwa mereka mencari sumber dan referensi belajar untuk penyelesaian tugas sedangkan 25,5% responden menyatakan tidak. Siswa yang kurang mandiri cenderung kurang menguasai pelajaran dan menyebabkan hasil belajarnya kurang baik. Menurut Rijal & Bachtiar, (2015:18), salah satu faktor penyebab tingginya hasil belajar kognitif biologi siswa adalah kemandirian belajar.

Untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa, perlu dicarikan alternatif model pembelajaran yang lebih sesuai. Model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan yaitu *Flipped Classroom (FC)*. Pembelajaran FC dapat membuat siswa menjadi mandiri karena terlibat langsung dalam aktivitas belajar sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ario & Asra, (2018:84) bahwa pembelajaran *flipped classroom* memiliki dua aktivitas belajar yaitu di luar dan di dalam kelas. Model FC juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian Rusdi dkk., (2016:19) bahwa pembelajaran *Peer Instruction Flip* dan *Flipped Classroom* terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Kelebihan dari pembelajaran *Flipped Classroom* diharapkan mampu mengatasi kurangnya kemandirian dan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga menjadi alasan memilih perlunya dilakukan penelitian tentang **“Implementasi Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dan Pengaruhnya terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran daring yang sedang dilakukan di sekolah cenderung dengan berfokus pada penugasan, sedangkan pembelajaran luring dilakukan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*)
2. Model pembelajaran langsung dapat menyebabkan kurangnya kemandirian belajar siswa karena pembelajaran cenderung berpusat kepada guru
3. Kurangnya kemandirian belajar siswa dapat menyebabkan hasil belajar siswa juga kurang optimal

4. Kemandirian belajar yang optimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga perlu alternatif mengimplementasikan model yang lebih sesuai dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ialah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas X MIPA tahun pelajaran 2021/2022 di SMAN 1 Kota Jambi.
2. Materi yang dibahas terbatas pada Kingdom Animalia
3. Kemandirian belajar terbatas pada aspek sikap tanggung jawab, percaya diri, mampu mengontrol dirinya sendiri, mengevaluasi diri, dan mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri
4. Hasil belajar yang diukur yaitu hasil belajar kognitif biologi siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana pengaruh implementasi model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian dan hasil belajar biologi siswa SMA?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh implementasi model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kemandirian dan hasil belajar siswa SMA.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yaitu:

1. Alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan meningkatkan kemandirian belajar siswa.
2. Secara teoretis menambah ilmu pengetahuan mengenai implementasi model pembelajaran *Flipped Classroom* pada siswa SMA
3. Secara aplikasi praktis dapat diimplementasikan sebagai salah satu model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar jarak jauh.